

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pustakawan Memilih Bahan atau Koleksi yang Menarik Bagi Pemustaka

Bahan atau koleksi yang menarik di Perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat baca pemustaka, karena bahan bacaan yang menarik tentunya akan meningkatkan minat baca pemustaka. Bahan bacaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sudah memiliki bahan bacaan yang menarik bagi pemustaka, seperti salah satu pemaparan pustakawan berikut.

“Bahan bacaan dalam artian koleksi yang ada saat ini ya sudah dipilih yang menarik. Alasannya karena tidak pernah tidak ada pengunjung yang tidak meminjam buku disini, dan tidak ada pemustaka yang tidak memperpanjang koleksi yang dibacanya.”³⁴

Berdasarkan pemaparan pustakawan lainnya tidak jauh berbeda dengan pernyataan di atas, mereka menyatakan bahwa di Dinas Perpustakaan dan

³⁴ HM, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 11 Mei 2023

Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sudah memilih bahan yang menarik untuk pemustaka.

2. Perpustakaan dikelola dengan Baik Sehingga Pemustaka Betah dan Sering Berkunjung ke Perpustakaan.

Pengelolaan perpustakaan yang baik tentu akan membuat pemustaka betah dan sering berkunjung ke perpustakaan, sehingga minat baca pemustaka pun meningkat. Berikut pemaparan salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

“Sudah dikelola dengan baik, karena fasilitas kita sudah dikoordinir dari pusat. Kesini tuh ga harus baca gitu, bisa juga untu rekreasi. Sekarang kan perpustakaan Sabtu Minggu itu full, dibawah kan disediakan mainan juga, nanti dibelakang akan ada mini theater.”³⁵

Berbeda dengan pemaparan diatas, berikut pemaparan pustakawan lainnya.

“Untuk pelayanan disini sudah sesuai dengan SOP, untuk sarana dan prasarana kami masih banyak kekurangan. fasilitas semacam wifi juga kadang seringkali jadi kendalanya. Selain itu juga ada koleksi yang pengunjung minta yang mereka minta itu judul sama tapi pengarangnya beda, mahasiswa kadang diminta dosen cari judul ini pengarangnya ini, nah kami ada judulnya ini tapi pengarangnya beda, jadi disitu bagi saya kurang.”³⁶

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara, pada pertanyaan ini terdapat 67% pustakawan menyatakan bahwa perpustakaan sudah dikelola dengan baik, sedangkan 33% lainnya masih merasa bahwa perpustakaan belum dikelola dengan baik.

³⁵ ES, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 22 Mei 2023

³⁶ MS, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 6 Juni 2023

3. Cara Pustakawan Memberikan Kebebasan Membaca Secara Leluasa Kepada Pemustaka.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan memberikan kebebasan membaca secara leluasa dengan cara membebaskan pemustaka untuk membaca koleksi yang mana saja kecuali koleksi deposit dan koleksi referensi. Pemustaka juga bebas untuk duduk dimana saja mereka merasa nyaman, selama tidak menyalahi aturan dan mengganggu pemustaka lain. Berikut pemaparan salah satu pustakawan.

“Aksesnya terbuka, bisa cari sendiri, kecuali gabisa baru dibantu. Lain lagi kalau deposit, seperti buku lokal atau kuno itu petugasnya yang ngambilkan, referensi juga, referensi kan terbatas itu bukunya.”³⁷

Serupa dengan pemaparan diatas berikut pemaparan pustakawan lainnya.

“Pustakawan cuman mengarahkan. Disini ketika pemustaka masuk ditanya mau apa cari buku apa kadang pemustakanya melakukan penelusuran sendiri juga cari tempat sendiri. Kalau ada yang dempet dempet atau mencurigakan baru kami menegur. Disediakan juga sofa yang boleh dipakai jadi terserah duduknya mau selonjoran juga bebas, itu upaya kami agar mereka nyaman disini.”³⁸

4. Cara Pustakawan Memberikan Kesadaran pada Pemustaka Bahwa Membaca Itu Penting dalam Kehidupan.

Berikut pemaparan beberapa pustakawan berdasarkan hasil wawancara.

“Lebih diterapkan di layanan perpustakaan keliling, kalau dalam sini lebih focus ke layanan, layanan sirkulasi layanan baca. Kalau minat baca lebih

³⁷ EL, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 12 Juni 2023

³⁸ MY, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 20 Juni 2023

menjadi fokus bagi bagian layanan keliling juga layanan anak.”³⁹

“Pertama sediakan buku yang sesuai dengan minat pemustaka, seperti apa yang dia inginkan dia minati. Juga bisa sediakan koleksi yang bervariasi dan relevan. Kedua, mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan literasi”⁴⁰

“Kembali lagi ke lingkungannya, bisa ditanamkan dari Pendidikan dini. Sebagai pustakawan kita bisa menambah minat pemustaka dengan melengkapi koleksi serta memperlengkap fasilitas agar pemustaka tertarik datang dan minat bacanya meningkat. Juga ditambah promosi melalui media sosial.”⁴¹

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat diketahui bahwa tiap pustakawan memiliki pendapat yang berbeda pada cara memberikan kesadaran membaca kepada pemustaka.

5. Cara Pustakawan Memberikan Kemudahan dalam Mendapatkan Bacaan bagi Pemustaka.

Berdasarkan pemaparan pemustaka pada pertanyaan ini 67% pustakawan mengatakan bahwa cara pustakawan memberikan kemudahan dalam mendapatkan bacaan bagi pemustaka ialah dengan cara bertanya langsung kepada pustakawan ataupun mencari secara mandiri. Untuk 33% lainnya berikut pemaparannya.

“Kita disini bisa menggunakan online, perpustakaan digital, kalau datang langsung kesini bisa lewat katalog online. Orang sudah mudah lah mencari buku yang diinginkannya, jadi walaupun ga langsung datang kesini kan bisa lewat i-konsel yang perpustakaan digitalnya. Menurut saya sudah bagus sih

³⁹ HM, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 11 Mei 2023

⁴⁰ MS, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 6 Juni 2023

⁴¹ SH, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 16 Mei 2023

tinggal bagaimana dia memakai sarana yang disediakan. Misal orang tua atau yang ga paham bisa tanya langsung tanya dan dibantu petugas.”⁴²

“Kami meupayakan menyediakan layanan yang baik. Satu, ada layanan OPAC, juga ada katalog manual. Bisa kita damping kalau si pemustaka itu pengalaman pertama atau kelihatan kebingungan, menyesuaikan saja.”⁴³

6. Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Sebagian besar pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan mengatakan strategi mereka dalam meningkatkan minat baca pemustaka ialah dengan cara melakukan promosi, baik promosi secara online ataupun promosi secara langsung. Berikut beberapa penuturannya.

“Strateginya pertama-tama menyediakan koleksi yang lengkap, kemudian kita sediakan sarana prasarana yang menarik dan jaringan internet yang memadai sehingga orang banyak datang kesini. Jadi buku buku yang tersedia dilengkapi fasilitas disediakan dengan baik, suasana yang nyaman juga. Strategi nya secara eksternal yaitu kerjasama dengan perguruan tinggi juga pemerintahan yang lain, mengadakan seminar seminar, lomba-lomba, dan sebagainya.”⁴⁴

“Strateginya pertama melaksanakan dan melakukan pelayanan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku, kedua pustakawan bisa mengajukan daftar buku-buku yang diminati agar koleksi disini sesuai dan memadai serta terupdate buku apa yang lagi best seller, itu tugasnya pustakawan untuk mengecek buku atau novel apa yang kurang lalu bisa melapor ke atasan. Selanjutnya, menyediakan atau memfasilitasi atau mengusulkan fasilitas yang nyaman kepada kepala dinas. Kalau koleksi dan fasilitas sudah lengkap dan baik pasti pengunjung akan nyaman datang kesini, betah juga, sehingga minat baca otomatis meningkat. Selain itu, bisa melalui

⁴² MS, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 6 Juni 2023

⁴³ ES, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 22 Mei 2023

⁴⁴ HM, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 11 Mei 2023

penanaman minat baca sejak dini, disini biasa dilakukan acara story telling untuk anak-anak, semacam seminar-seminar, promosi juga dilakukan lewat sosial media, mendatangkan penulis best seller.”⁴⁵

7. Kendala yang di hadapi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara garis besar kendala yang dihadapi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan adalah kurangnya anggaran dan SDM pustakawan yang masih sedikit, serta kurangnya kelengkapan dan keberagaman koleksi yang dimiliki. Berikut pemaparan beberapa pustakawan.

“Kendalanya di sarana sama koleksi, seperti disini masih kurang komputer untuk pemustaka yang memang dikhususkan untuk pemustaka, dulu ada. Seharusnya ada layanan internet itu, jadi yang ga punya laptop bisa ngakses internet disini mengetik disini, itukan bagian dari sarana. Sama dari buku, disini 80% koleksi nya kebanyakan keagamaan, sementara dunia Pendidikan saat ini lebih banyak memakai ilmu terapan, itu yang lebih banyak dicari. Karena kekurangan keberagaman koleksi sehingga ketika ada pemustaka datang mencari buku yang diinginkan ternyata tidak ada lalu tidak jadilah mereka meminjam disini, menurut saya sih itu kendala.”⁴⁶

“Kendalanya dimulai dari kesadaran masing-masing pemustaka, kebanyakan anak sekarang malas membaca. Mungkin cara kita promosi masih kurang ,anggaran kita juga masih kurang baik untuk promosi, pengadaan buku, atau seminar-seminar. Karena kita kan perpustakaan besar koleksi nya harus banyak dan bervariasi tapi anggarannya masih kurang masih belum cukup. Selain itu pustakawannya sedikit.”⁴⁷

“Kendala nya pemustaka dari kecil sudah disuguhkan hp, jadi anak-anak

⁴⁵ SH, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 16 Mei 2023

⁴⁶ EL, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 12 Juni 2023

⁴⁷ MY, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 20 Juni 2023

susah adaptasi dengan bacaan, kalau dari kecil sudah dibiasakan dengan bacaan kan pasti dari situ minat baca dalam dirinya tertanam. Kalau dari segi pustakawan kami disini pasti kendalanya di anggaran dan SDM, disini pustakawannya masih sedikit sekali, sedangkan bagian layanannya banyak sehingga masih belum maksimal pelayanannya. Promosi juga masih kurang menjangkau banyak pemustaka.”⁴⁸

B. Pembahasan

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dengan membaca seseorang dapat memperluas wawasan dan pandangannya, dapat menambah dan membentuk sikap hidup yang baik, sebagai hiburan serta menambah ilmu pengetahuan. Minat baca merupakan dorongan yang kuat pada seseorang untuk membaca.⁴⁹ Minat baca dapat terjadi secara spontan ataupun terpola, minat baca spontan terjadi atas inisiatif atau keinginan sendiri dari dalam diri seseorang, sedangkan minat baca berpola merupakan minat baca yang dilakukan sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disengaja melalui serangkaian tindakan dan program.⁵⁰

Minat baca dipengaruhi beberapa faktor, yaitu kondisi fisik, kondisi mental, status emosi, dan lingkungan sosial. Dengan kondisi fisik yang baik dan sehat, maka keadaan seseorang akan stabil. Hal itulah yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap aktivitas yang akan dilakukan, termasuk membaca.

⁴⁸ MY, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 20 Juni 2023

⁴⁹ Sri Yatun, *Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan*, Jurnal Fihris Vol.X No.2 2015, hal.171

⁵⁰ MY, *Minat Baca Murid Siswa Sekolah Dasar di Jawa Timur* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1983) ,hal.10

Kondisi mental seseorang juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas yang akan dilakukan, misalnya seseorang sedang dalam keadaan mental yang baik maka ia akan merasa senang dan suka untuk melakukan kegiatan membaca, begitu juga sebaliknya apabila seseorang sedang dalam keadaan mental yang tidak bagus maka ia tidak akan merespon baik apa yang ia kerjakan. Tak ubahnya kondisi fisik dan mental, status emosi juga sangat berpengaruh, apabila kondisi emosinya stabil dan baik maka ia akan senang dan ringan dalam melakukan kegiatan yang ia sukai. Namun apabila emosinya sedang labil maka ia akan enggan bahkan tidak mau untuk melakukan kegiatan apapun. Lingkungan sosial setiap individu pastinya berbeda-beda, jika lingkungan sosial tempat tinggal adalah lingkungan yang baik, dalam artian lingkungan masyarakat yang suka membaca, maka individu itu secara tidak langsung akan mulai suka dengan membaca. Namun apabila lingkungan tempat tinggal tidak sehat dalam artian kondisi masyarakatnya berantakan, maka individu pada lingkungan tersebut juga akan terpengaruh dan cenderung atau tidak mau melakukan kegiatan yang bermanfaat, seperti kegiatan membaca.⁵¹

Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dalam segi jumlah maupun dalam kualitas bacaan.⁵² Berdasarkan survei Dinas Perpustakaan dan

⁵¹ Supriyadi, *Pengantar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: IKIP Malang, 1986), hal.75

⁵² Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2007) ,hal.220

Kearsipan Kota Palembang terhadap 400 warga di 18 kecamatan pada tahun 2022, minat membaca buku tergolong rendah. Sebanyak 41,8% warga membaca kurang dari dua bahan bacaan setiap minggu, dengan durasi membacanya kurang dari satu jam, oleh karena itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca warga salah satunya adalah dengan menjalankan perpustakaan keliling agar bisa menjangkau daerah pelosok di Palembang. Selain itu upaya yang juga dilakukan adalah dengan menambah koleksi buku, serta melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti sekolah.⁵³ Pada perkembangan teknologi saat ini, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca pemustaka, yaitu sebagai berikut :

- a. Pembaruan kondisi perpustakaan menjadi lebih menarik.
- b. Pembuatan program wajib kunjung perpustakaan bagi sekolah-sekolah ataupun instansi tertentu.
- c. Pemanfaatan teknologi informasi untuk membuat website perpustakaan digital, aplikasi perpustakaan digital, dan sebagainya.
- d. Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan konten promosi dan kegiatan perpustakaan.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diketahui bahwa setiap pustakawan memiliki strateginya masing-masing dalam

⁵³ Rhama PJ, *Jenis Bacaan Kurang Menarik, Minat Membaca Buku di Palembang Rendah* (Palembang: Kompas, 2023), hal.1

⁵⁴ Fikar dkk, *Strategi Program Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Pemustaka MTsN Luwu Utara*, Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan Vol.11 No.1, 2023, hal.194

meningkatkan minat baca pemustaka, namun strategi mereka tidak dapat berjalan dengan mulus karena didapati kendala-kendala yang mereka hadapi. Berikut strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan :

- a. Melengkapi koleksi yang relevan dengan minat dan keinginan pemustaka.
- b. Melakukan survei kepada pemustaka terkait koleksi apa yang mereka minati dan perlukan.
- c. Melengkapi fasilitas serta pelayanan seperti menambah jumlah komputer, juga kelancaran akses internet.
- d. Memperluas promosi baik melalui sosial media ataupun melalui kerjasama dengan berbagai instansi seperti sekolah atau perguruan tinggi.
- e. Memperbanyak sosialisasi pentingnya literasi dan minat baca, serta mengadakan acara-acara seperti seminar dan lomba dengan tema literasi.

Berikut kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan :

- a. Koleksi yang kurang bervariasi, koleksi yang tersedia didominasi oleh koleksi Keagamaan.
- b. Anggaran dana yang kurang untuk pengadaan koleksi dan acara-acara literasi.

- c. Promosi yang masih belum terjangkau dengan luas.
- d. Kurangnya sumber daya manusia pustakawan, sehingga masih di dominasi oleh tenaga petugas non pustakawan.

Berikut strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka menurut peneliti :

- a. Penambahan koleksi yang lebih beragam dan menarik, serta sesuai dengan minat dan keperluan pemustaka.
- b. Mengadakan survei kepada pemustaka berkaitan koleksi yang mereka inginkan serta meminta saran dan kritik terhadap pelayanan dan fasilitas perpustakaan.
- c. Melengkapi sarana dan fasilitas perpustakaan agar pemustaka merasa nyaman dan betah berada di perpustakaan.
- d. Meningkatkan kemudahan akses internet dan pengadaan komputer untuk pemustaka.
- e. Memperluas promosi, dan membuat promosi yang mampu menarik perhatian masyarakat.
- f. Memperbanyak acara atau kegiatan berkaitan dengan minat baca.
- g. Menambah sumber daya manusia pustakawan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, secara koleksi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan masih kurang bervariasi, seperti yang dituturkan salah satu pustakawan bahwa koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan itu 80% Keagamaan, sehingga pemustaka kesulitan menemukan

koleksi sesuai dengan minat dan keperluan mereka. Untuk fasilitas yang disediakan sudah cukup lengkap, dari kursi dan meja yang banyak, terdapat sofa juga, pemustaka bisa bebas duduk dimana saja untuk membaca, ruangan juga disediakan pendingin ruangan sehingga pemustaka akan merasa nyaman berada dalam perpustakaan, selain itu tersedia OPAC dan katalog manual yang membantu pemustaka dalam mencari koleksi yang diinginkan. Namun, fasilitas yang kurang yaitu kurangnya komputer yang bisa digunakan pemustaka untuk mengetik dan mengakses internet. Untuk layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sudah cukup lengkap, mulai dari layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan deposit, layanan anak, perpustakaan keliling, dan sebagainya. Hanya saja, setiap bagian layanan masih kekurangan sumber daya pustakawan, sehingga sebagian besar layanan tersebut diisi oleh tenaga non pustakawan. Secara lokasi perpustakaan ini sangat strategis karena terletak di pusat kota yang berada di jalan utama kota, sehingga memudahkan orang-orang untuk mencari dan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan juga aktif dalam menyelenggarakan acara-acara dengan tema literasi seperti seminar, lomba-lomba, ataupun acara story telling yang mana acara tersebut termasuk salah satu strategi untuk meningkatkan minat baca serta minat kunjung pemustaka. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap kegiatan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan pada saat penulis observasi ialah kegiatan dijalankan semana mestinya perpustakaan berjalan,

orang-orang datang untuk mencari koleksi yang diperlukan atau diminatinya, dan pustakawan membantu pemustaka untuk menemukan koleksi yang dicari, pemustaka kebanyakan adalah mahasiswa atau pelajar yang mencari referensi atau materi untuk tugas mereka, dan kebanyakan dari mereka sudah terbiasa dan paham dengan cara penggunaan OPAC untuk menelusuri koleksi yang mereka inginkan, bagi pemustaka yang baru pertama kali datang atau tidak paham pasti akan dibantu petugas atau pustakawan yang ada, pustakawan dan petugas yang ada sangat responsif dan ramah dalam melayani pemustaka. Saat penulis berada disana sedang terdapat acara lomba yang diadakan di Aula Perpustakaan yang terletak di belakang gedung utama perpustakaan. Untuk layanan anak terletak di lantai bawah gedung utama, fasilitasnya lengkap dan menarik, ada mainan anak-anak, penuh dengan dekorasi warna-warni yang pastinya sangat disukai anak-anak, dan saat penulis disana cukup banyak anak-anak yang berkunjung dan bermain.

Fasilitas lain yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan adalah halaman untuk parkir yang luas, juga masih tersedia halaman luas di belakang gedung utama yang bisa digunakan untuk parkir juga. Selain itu juga tersedia musholla yang memudahkan staf instansi ataupun pemustaka yang ingin melaksanakan ibadah sholat ketika berada di perpustakaan, toilet yang tersedia bersih dan wangi, serta Aula atau gedung serbaguna yang bisa dipakai untuk mengadakan acara-acara baik acara internal dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, ataupun acara dari luar instansi. Untuk layanan perpustakaan keliling,

penulis tidak sempat melihat langsung bagaimana cara kerja dan fasilitas serta layanan yang diberikan melalui perpustakaan keliling tersebut. Hal lain yang menjadi daya tarik Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan adalah bentuk gedung utamanya, bentuk gedung utama dari instansi ini berbentuk seperti rumah tradisional banjar khas Kalimantan Selatan dengan bubungan tinggi nya.

C. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai teknis daerah Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk dengan peraturan daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 Tanggal 15 April dan diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 No.6 Tanggal 16 April 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalimantan Selatan merupakan hasil integrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Instansi Perpustakaan-RI) dengan kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Lintasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berawal Tahun 1959 dengan nama Perpustakaan Negara Banjarmasin berdasarkan SK menteri PP dan K Nomor 291003/S Tanggal

23 Mei 1959, Kemudian pada Tahun 1978 status Perpustakaan Negara ditingkatkan menjadi Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan melalui surat keputusan Mendikbut Nomor 0199/0/1978 Tanggal 23 Juni 1978, menempati gedung eks Kanwil Depdikbut Provinsi Kalimantan Selatan di Jalan Kapten Piere 106 Banjarmasin, Seiring dengan lahirnya Keppres Nomor 11 Tahun 1989 Tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional RI yang merupakan penyempurnaan Keppres Tahun 1998 tentang Organisasi tentang dan tata kerja Perpustakaan Nasional RI Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalimantan Selatan pertama kali dibentuk sebagai lembaga teknis daerah berdasarkan perda No.23 Tahun 2001 Tanggal 8 November 2001 tentang pembentukan dan organisasi dan tata kerja Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan hasil integrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (instansi vertikal non departemen) dengan kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada Tahun 2004 adalah tahun dimulainya pelaksanaan otonomi daerah di seluruh Indonesia dengan keluarnya Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan Daerah. Dengan sendirinya tatanan sistem pemerintah berubah dari sistem *sentralistik* menjadi *desentralistik*.

2. Visi Misi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai Visi Misi sebagai berikut :

Visi : Pemberdayaan perpustakaan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan arsip sebagai pertanggung jawaban kepada generasi penerus.

Misi :

- Meningkatkan pembinaan, pengembangan dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan dan kearsipan daerah
- Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip melibatkan semua unsur melalui pemerintah dan masyarakat
- Meningkatkan pelestarian hasil budaya bangsa berupa karya cetak karya rekam dan arsip daerah
- Meningkatkan penyelamatan dan pelestarian arsip permanen melalui kegiatan akuisisi dan alih media
- Meningkatkan pengelolaan arsip in aktif pemerintah daerah yang berasal dari Dinas/Kantor/BUMN/Swasta menjadi khasanah daerah.

3. Perpustakaan yang di Bina

a) Perpustakaan Sekolah

- Jumlah Perpustakaan Kota Banjarmasin 33 Sekolah SMA/MA Sederajat
- Jumlah Perpustakaan Kota Banjarbaru 27 Sekolah SMA/MA Sederajat
- Jumlah Perpustakaan Kabupaten Banjar 39 Sekolah SMA/MA Sederajat
- Jumlah Perpustakaan Kabupaten Tanah Laut 10 Sekolah SMK
- Jumlah Perpustakaan Kabupaten Barito Kuala 25 Sekolah SMA/MA Sederajat

- Jumlah Perpustakaan Kabupaten Tapin 7 Sekolah SMA/MA Sederajat
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Tanah Bumbu 17 Sekolah SMA/MA Sederajat
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Kotabaru 12 Sekolah SMA/MA Sederajat
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Selatan 13 Sekolah SMA/MA Sederajat
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara 16 Sekolah SMA/MA Sederajat
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah 31 Sekolah SMA/MA Sederajat
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Tabalong 31 Sekolah SMA/MA Sederajat
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Balangan 21 Sekolah SMA/MA Sederajat
- b) Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
- Jumlah Perpustakaan Kota Banjarmasin 13 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Tabalong 2 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
 - Jumlah Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Selatan 1 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta

- Jumlah Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta

- Jumlah Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara 4 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta

c) Perpustakaan Kabupaten / Kota

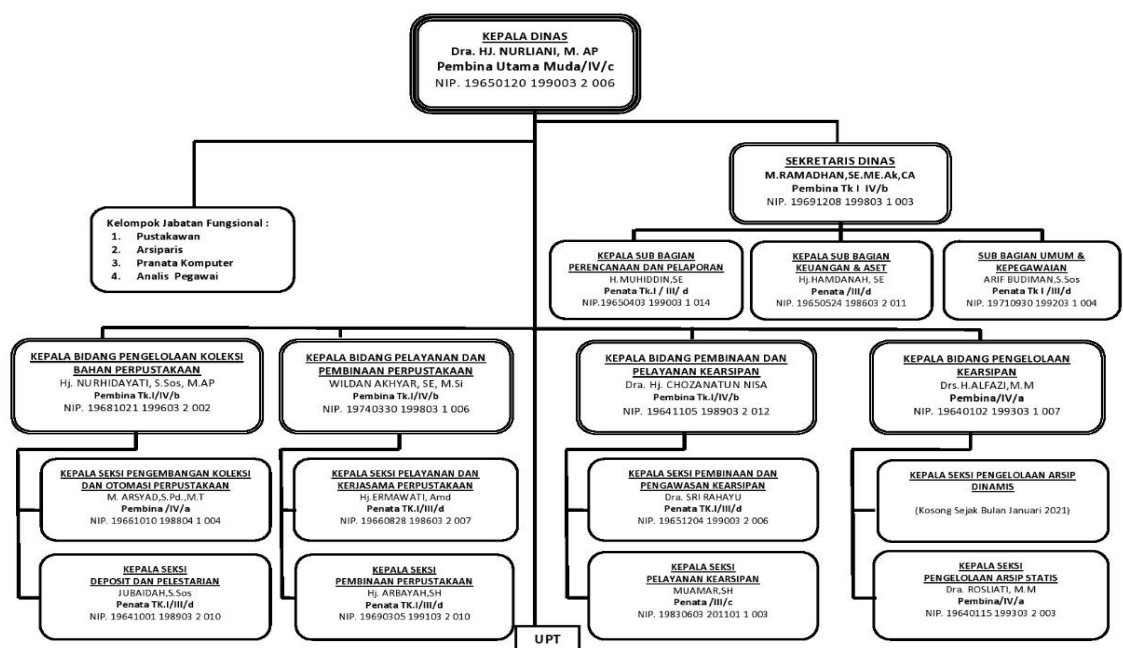
- Jumlah Perpustakaan Desa se-Kabupaten Hulu Sungai Utara 73 Perpustakaan

- Jumlah Perpustakaan Desa se-Kabupaten Tabalong 85 Perpustakaan

- Jumlah Perpustakaan Desa se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan 71 Perpustakaan

- Jumlah Perpustakaan Desa se-Kabupaten Balangan 77 Perpustakaan

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Provinsi Kalimantan Selatan

5. Alamat Lengkap

- a) Desa / Kelurahan : Pemurus Luar
- b) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- c) Kabupaten : Kota Banjarmasin
- d) Provinsi : Kalimantan Selatan
- e) Kode Pos : 70249
- f) No. Telpon : 0511-326155
- g) No. Fax : 0511-326155
- h) Email : dispersip@kalselprov.go.id
- i) Url Website : dispersip.kalselprov.go.id
- j) Media Sosial : Instagram [perpuspalnam](#) & [depoarsipprovkalsel](#) ;
Youtube [dispersip prov kalsel](#) ; Facebook [perpuspalnam](#)

6. Status dan Luas Tanah

a) Kantor Pusat

Jl. A Yani Km 6,400 Rt. 01 No. 06 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Pemurus Luar Kota Madya Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Pakai Nomor 21, Buku Tanah Kelurahan Pemurus Luar Hak Pakai Nomor 21, Gambar Situasi Nomor 908 Tahun 1986 dengan luas tanah 9.930 m² (Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Meter Persegi).

b) Layanan Cabang Perpustakaan

Jalan Kapten Piere Tendean No.106 Kecamatan Banjar Timur Kelurahan Gadang Kota Madya Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, Sertifikat

(Tanda Bukti Hak), Buku Tanah Hak Pakai Nomor 12 Kelurahan Gadang Gambar Situasi Nomor 135 Tahun 1993 dengan luas tanah 1.598 m² (Seribu Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Meter Persegi).

c) Depo Arsip

Jalan Panglima Batur No.1 Banjarbaru, dengan luas tanah 2.220 m² (Dua Ribu Dua Ratus Dua Puluh Meter Persegi).

8. Luas Gedung

a) Kantor Pusat

Luas Gedung 1.300 m²

b) Layanan Cabang Perpustakaan

Luas gedung 510 m²

c) Depo Arsip

Luas gedung 1.140 m²

9. Jam Operasional

Senin s/d Kamis Pukul 08:00 – 16.00 Wita

Jumat Pukul 09.00 – 16.00 Wita

Sabtu s/d Minggu 09.00 – 17.00 Wita

10. Total Koleksi

a) Jumlah Koleksi yang Tercetak

- Koleksi Bahan Pustaka : 65.959 Judul, 216.781 Eksampler

Koleksi Layanan Anak : 11.228 Judul, 41.401 Eksampler

- Koleksi Referensi : 8.261 Judul, 18.315 Eksampler

- Koleksi Layanan Keliling : 25.738 Judul, 122.687 Eksampler

- Koleksi Layanan Terpadu Perpustakaan Desa : 1.050 Judul,
7.316 Eksampler
- Koleksi Trail Pustaka : 985 Judul, 7.124 Eksampler
- Koleksi LTPS : 7.466 Judul, 48.975 Eksampler
- Koleksi Audio Visual : 714 Judul, 1.057 Eksampler
- Koleksi Deposit : 8.588 Judul, 11.790 Eksampler
- Koleksi Layanan Terpadu Perpustakaan Ponpes : 2.530 Judul,
4.500 Eksampler
- Koleksi Layanan Terpadu Perpustakaan Panti Asuhan: 291 Judul,
2.500 Eksampler
- Koleksi Komunitas : 1.002 Judul, 8.000 Eksampler
- Koleksi Rumah Ibadah : 250 Judul, 1.000 Eksampler
- Koleksi Perguruan Tinggi : 342 Judul, 1.264 Eksampler
- Koleksi Local Content : 134 Judul, 1.500 Eksampler
- Koleksi Best Seller : 490 Judul, 2.000 Eksampler
- Koleksi Sk/Mal/Tab : 508 Judul, 80.977 Eksampler
- Koleksi Lapas : 400 Judul, 4.000 Eksampler
- Total : 5.956 Judul, 47.500 Eksampler

b) Jumlah Koleksi Terbitan Berseri

- i. B.Post
- ii. Radar Banjarmasin
- iii. Kalimantan post

- iv. Mata Banua
 - v. Barito Post
 - vi. Republika
 - vii. Kompas
 - viii. Majalah : Bobo ;Tempo
 - ix. Tabloid : Otomotif ; Saji ; Nova
- c) Jumlah Koleksi Terbitan Hadiah
- i. Buletin Parlementaria
 - ii. Majalah Radar Intan News
 - iii. Majalah Informasi Pelangi
 - iv. Majalah Media Pustakawan
 - v. Majalah News Letter
 - vi. Buletin Perpustakaan Bungkarno
 - vii. Majalah Misi Pustaka
 - viii. Buletin Sangkakala
 - ix. Brako PMK
 - x. Koreana
 - xi. Mata Air
 - xii. Maos
- d) Jumlah Koleksi VCD
- VCD 333 judul 628 keping
 - Pita kaset type recorder 8 judul 116 buah

11. Sistem Layanan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan sistem layanan terbuka (*open access*) dalam memberikan layanan jasa kepada para penggunanya. Sistem layanan ini memberikan kebebasan kepada pamakai untuk mencari dan menemukan bahan pustaka yang diperlukan secara langsung.

Sistem layanan terbuka memberikan kesempatan kepada pemakai untuk mendapatkan koleksi seluas-luasnya. Tidak hanya sekedar membacabaca, tetapi pengguna perpustakaan juga bisa mengetahui berbagai alternatif dari pilihan koleksi yang ada di rak untuk kemudian meminjam atau dibawa pulang.

12. Fasilitas Perpustakaan

- a) Free Internet dan Hotspot Area
- b) Locker
- c) Ruang Audio Visual
- d) Ruang Story Telling
- e) Ruang Internet
- f) Aula, Kantin
- g) Mushola dan Toilet Umum
- h) Ruang Baca
- i) Kids Library
- j) Play Kids

13. Layanan Perpustakaan

- a) Layanan Deposit
- b) Layanan Sirkulasi
- c) Layanan Referensi
- d) Layanan Opac
- e) Layanan Story Telling
- f) Layanan Kerjasama
- g) Layanan Pelatihan
- h) Layanan Mobil Keliling
- i) Layanan Audio Visual

14. Kerjasama Perpustakaan

- b) Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
- c) Lembaga/Instansi Vertikal (Lembaga Pemasyaratan dan Rumah Tahanan)
- d) SMA/SMK Negeri & Swasta
- e) Pondok Pesantren

15. Kegiatan Promosi Perpustakaan

- a) Kegiatan Lomba Bercerita Tingkat SD
- b) Kegiatan Lomba Mewarnai Tingkat Paud
- c) Kegiatan Lomba Menggambar Tingkat TK
- d) Kegiatan Berdongeng
- e) Kegiatan Workshop Perpustakaan Berbasis Informasi Teknologi
- f) Kegiatan Sosialisasi Undang – Undang Nomo 13 Tahun 2018

g) Bimbingan Teknis Penyelamatan Arsip Pasca Bencana

h) Kegiatan Lomba Bertutur

**Tabel 4.1 Daftar Data Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Kalimantan Selatan**

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Muhammad, M.Si	Pustakwan Madya	S-2
2	Dra. Sukmawati Mahfuzah	Pustakawan Muda	S-1
3	Abdillah, S.Sos	Pustakwan Madya	S-2
4	Hj. Royani Fithri, S.Sos	Pustakawan Muda	S-1
5	Mariani, A.Ma	Pustakawan Penyelia	D-2
6	Basniah, A.Ma	Pustakawan Penyelia	D-2
7	Masliyanti, A.Md	Pustakawan Mahir	D-3
8	Rahmawati	Pustakawan Mahir	SMA
9	Suhaimi	Pustakawan Mahir	SMA
10	Khairani	Pustakawn Mahir	SMA
11	Rasyidi, A.Ma	Pustakawan Terampil	D-2
12	Rahadian Ridhani	Pustakawan Terampil	SMA

13	Isnaniah	Pustakawan Terampil	SMA
14	Humaini, S.I Pust	Pustakawan Muda	S-1
15	Husnul Khatimah, S.KM	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
16	Hardiyanti	Tenaga Teknis Non PNS	SMK
17	Juni Irwan	Tenaga Teknis Non PNS	SMA
18	Nurul Hidayah, S.Kom	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
19	Rezky, S.Pd	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
20	Liqa Raihanah Sahidah, S.H	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
21	Nur Mulyanisa	Tenaga Teknis Non PNS	SMK
22	Revi Ananda Surya	Tenaga Teknis Non PNS	SMK
23	Norisnawati, S.Pd	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
24	Elsa Dewelna, A.Md	Tenaga Teknis Non PNS	D-3
25	Resa Soraya, A.Md Ak	Tenaga Teknis Non PNS	D-3
26	Nor Annisah, A.Md	Tenaga Teknis Non PNS	D-3
27	Erry Kurniawan	Tenaga Teknis Non PNS	SMA
28	Saliyana Hayatun Nufus, S.Ak	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
29	Haitami Rezeki, S.Pd	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
30	Eddy Suhermawan, A.Md	Tenaga Teknis Non PNS	D-3

31	Sandytia Hendiana Surya, S.Pd	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
32	Nor Hidayatullah, A.Md AB	Tenaga Teknis Non PNS	D-3
33	Sisfan, S.Kom	Tenaga Teknis Non PNS	S-1
34	Ahmad Mursyadan Noor	Tenaga Teknis Non PNS	SMK